

PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PRODUKSI DAN BIAYA SOLUSI ATASI KENDALA KEUANGAN DI UMKM RUMAH JAHIT AULIA MODIST, PANGKALAN BUN

Yustin Nur Faizah¹, Yovika Septiana²

^{1,2}Akuntansi, ^{1,2}Politeknik NSC Surabaya
¹yustin.faizah@nscpolteksby.ac.id

ABSTRACT

This study examines the implementation of a simplified cost and production accounting information system to address financial management challenges in a micro-enterprise tailoring business, Rumah Jahit Aulia Modist, in Pangkalan Bun, Central Kalimantan. The primary issue is the absence of structured production cost recording, which limits cost control and managerial decision-making. Using a qualitative case study approach, data were collected through direct observation and in-depth interviews over a six-month trial period. The study's novelty lies in its low-tech, adaptive system design aligned with the practical capabilities of micro-business owners, contrasting with prior technology-intensive approaches. The findings indicate that a manually structured spreadsheet-based system improves cost traceability, profit monitoring, and financial transparency. Key components, including order records, production cost forms, and monthly reports, support more effective cost control. The study concludes that appropriately designed basic accounting systems can enhance operational efficiency and business sustainability in micro-enterprises, with future research suggested to explore scalable digital adaptations and broader applicability.

Keywords: Accounting Information System, production cost, financial recording, business efficiency

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan krusial dalam struktur perekonomian nasional Indonesia. Mengacu pada data Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM berkontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional serta menyerap sekitar 97% tenaga kerja di Indonesia (Sidiq & Firdaus, 2020). Peran UMKM tidak hanya terbatas pada kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi juga mencakup penciptaan stabilitas sosial dan pemerataan pembangunan. Meskipun demikian, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan signifikan, terutama dalam aspek manajerial khususnya dalam pengelolaan keuangan dan pengendalian biaya produksi (Nurhasanah et al., 2024). Salah satu UMKM yang mengalami kendala tersebut adalah Rumah Jahit Aulia Modist yang berlokasi di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

Rumah Jahit Aulia Modist, sebagai salah satu UMKM di sektor konveksi, menghadapi kendala dalam mencatat dan mengendalikan biaya produksi secara sistematis dan akurat. Proses pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual menyebabkan keterlambatan dalam pengambilan keputusan, ketidaktepatan dalam perhitungan harga pokok produksi, serta kesalahan dalam distribusi upah pekerja (Nurhasanah et al., 2024). Permasalahan ini sejalan dengan temuan Y. Faizah, (2025) yang mengungkapkan bahwa pencatatan manual pada UMKM menyebabkan inefisiensi operasional, meningkatkan risiko kesalahan data, dan menghambat pengembangan bisnis jangka panjang. Sebagai respons terhadap permasalahan tersebut, berbagai penelitian mulai memfokuskan perhatian pada pengembangan dan implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis teknologi sebagai solusi yang potensial.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi untuk produksi dan biaya memungkinkan entitas bisnis mengelola data keuangan dan operasional secara lebih efisien, terstruktur, dan real-time (Toyyib et al., 2020). Sistem ini dirancang untuk mencakup fungsi pencatatan, pengelompokan, serta pelaporan biaya produksi dan biaya tenaga kerja dengan dukungan teknologi yang terintegrasi. Penelitian Y. N. Faizah et al., (2024) menunjukkan bahwa

implementasi perangkat lunak akuntansi seperti Accurate 4.0 pada usaha konveksi skala kecil secara signifikan meningkatkan akurasi pelaporan keuangan serta efektivitas pengendalian biaya. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam akuntansi dinilai mampu memperkuat transparansi dan akuntabilitas pada sektor UMKM (Sakti et al., 2024).

Rumah Jahit Aulia Modist menghadapi tantangan umum yang juga dialami oleh banyak UMKM, seperti minimnya pemahaman mengenai pencatatan akuntansi, ketidakteraturan dalam penyusunan laporan keuangan, serta ketiadaan sistem pengendalian biaya produksi yang memadai. Padahal, data biaya produksi yang akurat sangat penting sebagai dasar dalam penetapan harga jual, perhitungan margin keuntungan, dan peningkatan efisiensi operasional (Nur Faizah et al., 2024). Oleh karena itu, integrasi Sistem Informasi Akuntansi berbasis produksi menjadi solusi strategis yang tidak hanya mengatasi persoalan dalam pengelolaan keuangan, tetapi juga mendorong peningkatan daya saing dan profesionalisme UMKM.

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) produksi dan biaya sebagai solusi atas permasalahan keuangan yang dihadapi oleh Rumah Jahit Aulia Modist. Kajian ini difokuskan untuk menjawab pertanyaan utama: sejauh mana penerapan SIA dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan biaya produksi pada UMKM sektor konveksi?

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan Rumah Jahit Aulia Modist sebagai subjek observasi, mengingat posisinya yang representatif terhadap karakteristik umum UMKM konveksi di wilayah non-metropolitan (Holifah et al., 2025). Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai tantangan aktual yang dihadapi UMKM serta potensi solusi berbasis teknologi informasi akuntansi.

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam penguatan kerangka penerapan SIA berbasis produksi bagi UMKM. Sementara secara praktis, hasil penelitian ini ditujukan untuk menghasilkan model implementasi

sistem yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi lokal (Firman & Sriningsih, 2025). Temuan yang diperoleh diharapkan mampu menjadi rekomendasi strategis bagi pelaku UMKM dan pembuat kebijakan mengenai urgensi digitalisasi dalam sistem pengelolaan biaya produksi. Selain itu, artikel ini juga diharapkan dapat mendorong kalangan akademisi untuk mengembangkan instrumen dan pendekatan teknologi akuntansi yang lebih aplikatif, relevan, dan kontekstual bagi sektor UMKM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena secara mendalam dalam konteks alami, yakni penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam proses pengelolaan produksi dan biaya pada UMKM Rumah Jahit Aulia Modist. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai dinamika implementasi SIA dalam lingkungan usaha kecil berbasis konveksi, sebagaimana juga diterapkan pada usaha konveksi lain dalam penelitian (Y. Faizah, 2025).

Pendekatan studi kasus memberikan keleluasaan bagi peneliti untuk menggali praktik aktual di lapangan, termasuk memahami latar belakang, sistem operasional, serta persepsi pelaku usaha terhadap sistem yang diterapkan (Saragih et al., 2024). Metode ini juga digunakan oleh Holifah et al., (2025) dalam mendampingi UMKM T-shirt Crawl and Jack dan terbukti efektif dalam memahami kendala riil pelaku usaha, seperti keterbatasan alat produksi dan pemahaman digital. Dalam konteks penelitian ini, fokus utama diarahkan pada bagaimana proses pencatatan biaya produksi dan pengelolaan upah dilaksanakan, serta peran sistem informasi berbasis aplikasi digital dalam mengatasi kendala keuangan internal (Nurhasanah et al., 2024). Penelitian ini dilaksanakan di UMKM Rumah Jahit Aulia Modist yang berlokasi di Kota Pangkalan Bun, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah. Pemilihan lokasi dilakukan secara purposif karena UMKM tersebut dianggap mewakili karakteristik umum sektor konveksi skala mikro di wilayah non-metropolitan, serta sedang menjalani proses digitalisasi sistem keuangan internal (Holifah et al., 2025). Strategi Purposif ini sejalan dengan praktik yang digunakan oleh penelitian pengabdian pada UMKM lainnya, termasuk oleh Rahmawati et al., (2024), yang memilih mitra konveksi berbasis desa untuk mengkaji penerapan aplikasi SIAPIK dalam konteks lokal.

Peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas produksi, pencatatan biaya bahan baku, proses pengupahan, serta pemanfaatan sistem digital dalam kegiatan operasional harian. Observasi ini berlangsung selama dua minggu, dilakukan pada jam operasional usaha. Tujuan observasi adalah mendokumentasikan proses kerja yang sebenarnya serta mengidentifikasi titik-titik inefisiensi sebelum dan sesudah penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Firman & Sriningsih, 2025). Penekanan pada observasi langsung juga dilakukan oleh Holifah et al., (2025), yang menilai interaksi pelaku usaha dalam aktivitas produksi sebagai titik kritis keberhasilan intervensi digital.

Peneliti melakukan wawancara dengan tujuan untuk menggali pemahaman subjek mengenai pencatatan biaya, persepsi mereka terhadap penggunaan sistem digital, serta tantangan dan manfaat yang mereka rasakan selama penerapan sistem tersebut.

Tabel 1.

Daftar Informan

No	Nama	Umur	Keterangan
1	Aulia	21 Th	Pemilik Usaha
2	Agnes	21 Th	Staff Keuangan

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

HASIL DAN PEMBAHASAN

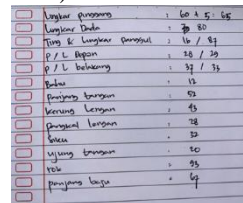
Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Produksi dan Biaya pada UMKM Rumah Jahit Aulia Modist

Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Rumah Jahit Aulia Modist dimulai dari kondisi awal yang sangat sederhana, dengan struktur pencatatan yang belum terorganisasi. Sebelumnya, aktivitas pencatatan hanya dilakukan secara manual di buku tulis biasa yang mencantumkan nama pelanggan, ukuran pakaian, dan nominal biaya jasa. Tidak terdapat dokumentasi atas penggunaan bahan baku, estimasi waktu pengerjaan, maupun laporan keuangan seperti laba rugi bulanan. Kondisi ini mencerminkan lemahnya fungsi sistem informasi akuntansi dalam menyediakan informasi yang relevan, andal, dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan (Nurdiansyah et al., 2024). Permasalahan klasik semacam ini merupakan fenomena umum yang kerap dijumpai pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya dalam segmen usaha informal dan berbasis rumah tangga. Ketiadaan sistem yang mampu mencatat seluruh proses produksi serta transaksi keuangan menyebabkan pelaku usaha cenderung mengandalkan intuisi dan pengalaman pribadi (Holifah et al., 2025). Akibatnya, penilaian terhadap kinerja bisnis menjadi subjektif dan kurang terukur secara sistematis. Namun, setelah dilakukan uji coba implementasi sistem selama enam bulan, terjadi perubahan signifikan dalam pengelolaan usaha. Transformasi dari pencatatan berbasis ingatan menuju sistem semi-terstruktur menunjukkan bahwa pelaku UMKM mampu mengadopsi sistem yang relevan dengan kapasitasnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Aulia, pemilik Rumah Jahit Aulia Modist, ia menyatakan:

“Sekarang saya punya catatan harga bahan, waktu kerja, dan total biaya. Jadi lebih jelas.” (Wawancara dengan Aulia, Pemilik Rumah Jahit Aulia Modist, 2025)

Perubahan ini juga diamini oleh Agnes, staf keuangan pendamping, yang menjelaskan bahwa sistem pencatatan kini mencakup elemen-elemen penting dalam proses produksi dan keuangan:

“Sekarang catatan meliputi: nama pesanan, bahan yang digunakan, harga bahan, waktu pengerjaan, dan harga jual.” (Wawancara dengan Agnes, Staf Keuangan Pendamping, 2025)



No	Nama	Ukuran	Harga
1	Agnes	36	50
2	Agnes	36	50
3	Agnes	36	50
4	Agnes	36	50
5	Agnes	36	50
6	Agnes	36	50
7	Agnes	36	50
8	Agnes	36	50
9	Agnes	36	50
10	Agnes	36	50
11	Agnes	36	50
12	Agnes	36	50
13	Agnes	36	50
14	Agnes	36	50
15	Agnes	36	50
16	Agnes	36	50
17	Agnes	36	50
18	Agnes	36	50
19	Agnes	36	50
20	Agnes	36	50

Gambar 1. Contoh dokumentasi ukuran badan pelanggan sebagai bagian dari proses produksi (Sumber: Dokumen Rumah Jahit Aulia Modist, 2025)

Hal ini sesuai dengan studi yang menekankan bahwa efektivitas SIA tidak selalu bergantung pada teknologi canggih, tetapi pada keberlanjutan dan kemudahan penggunaannya dalam praktik usaha harian (Destianati, 2025). Transformasi dari pencatatan berbasis ingatan menuju pencatatan berbasis data menunjukkan bahwa pelaku usaha, meskipun bekerja secara mandiri dan memiliki keterbatasan waktu serta sumber daya, tetap mampu mengadopsi sistem informasi yang sesuai dengan kapasitas dan kebutuhan operasionalnya.

Dalam konteks UMKM, penerapan sistem pencatatan yang sederhana namun terstruktur seperti yang diterapkan di Rumah Jahit Aulia Modist telah terbukti meningkatkan akuntabilitas, efisiensi operasional, dan pemahaman atas struktur biaya. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi dan sistematisasi pencatatan

keuangan tidak harus selalu berbasis teknologi canggih, tetapi yang terpenting adalah kesesuaian dengan kapasitas pelaku usaha dan keberlanjutan praktiknya dalam aktivitas harian.

Rancangan SIA Sederhana Sebagai Solusi Permasalahan

Sebelum penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), pencatatan kegiatan usaha di Rumah Jahit Aulia Modist masih dilakukan secara manual dan sangat sederhana. Pemilik hanya menggunakan buku tulis untuk mencatat nama pelanggan, ukuran pakaian, serta total biaya jasa. Tidak terdapat pencatatan atas pembelian bahan baku, perhitungan biaya produksi, maupun total pengeluaran usaha secara menyeluruh. Nota belanja pun hanya disimpan secara acak tanpa dilakukan rekap atau evaluasi berkala. Kondisi ini mencerminkan bahwa sistem pencatatan yang digunakan belum memenuhi fungsi dasar SIA, yang menurut Irvanitha et al., (2021) idealnya mampu menyediakan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan komprehensif sebagai dasar pengambilan keputusan. Hal ini turut ditegaskan oleh Ibu Aulia, pemilik usaha, yang menyatakan:

“Saya cuma catat ukuran dan nama pelanggan saja. Kalau belanja bahan, saya simpan notanya tapi tidak pernah saya hitung semuanya.”



Gambar2. Contoh nota belanja bahan baku jahit dari toko tekstil (Sumber: Arsip Rumah Jahit Aulia Modist, 2025)

Ketidakteraturan dalam pencatatan tersebut berdampak langsung pada rendahnya kemampuan pemilik usaha untuk mengevaluasi performa keuangan secara objektif. Tanpa adanya pencatatan atas biaya bahan baku, penggunaan waktu kerja, serta laporan keuangan berkala, pelaku usaha tidak memiliki dasar yang memadai untuk menilai apakah usaha memberikan keuntungan atau justru mengalami kerugian. Romney & Steinbart, (2018) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi yang efektif sangat penting dalam memantau efisiensi operasional dan mendukung pengambilan keputusan strategis, termasuk dalam penetapan harga dan perencanaan usaha. Agnes, staf keuangan yang mendampingi proses implementasi sistem, juga mengonfirmasi kondisi awal yang serba manual:

“Waktu saya mulai dampingi, belum ada catatan bahan, biaya jahit, atau total pengeluaran. Semua dikerjakan berdasarkan kebiasaan dan kira-kira.”

Temuan ini menggarisbawahi urgensi penerapan SIA yang lebih terstruktur untuk membantu pelaku UMKM seperti Rumah Jahit Aulia Modist dalam membangun dasar informasi yang dapat dipercaya. Tanpa sistem yang andal, proses evaluasi usaha cenderung bersifat subjektif dan rawan kesalahan, yang pada akhirnya dapat menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis.

Oleh karena itu, diperlukan perancangan sistem pencatatan yang sederhana, mudah dioperasikan, serta relevan dengan karakteristik dan keterbatasan UMKM mikro. Sistem ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan dasar pelaku usaha, yaitu mencatat penggunaan bahan baku, menghitung biaya produksi, menetapkan harga jual berbasis Harga Pokok Produksi (HPP), serta memantau keuntungan secara berkala. Pendekatan ini menekankan fungsi

praktis tanpa mengesampingkan akurasi informasi, sehingga pelaku usaha dapat menggunakan data keuangan sebagai dasar evaluasi dan pengambilan keputusan.

Konsep ini sejalan dengan pandangan Wilkinson (1989), yang menekankan bahwa sistem informasi akuntansi harus bersifat adaptif terhadap kondisi riil pelaku usaha, terutama dalam hal keterampilan sumber daya manusia dan ketersediaan teknologi. Dengan rancangan yang sesuai kapasitas pengguna, sistem dapat diterapkan secara konsisten dan berkelanjutan, bahkan oleh usaha kecil dengan keterbatasan teknis dan finansial.

Tabel 2. Rancangan Modul Sistem Informasi Akuntansi (SIA) UMKM Rumah Jahit Aulia Modist

Modul Sistem	Fungsi Utama	Format Implementasi	Output Utama
Pencatatan Pesanan	Mencatat nama pelanggan, jenis dan ukuran pesanan	Buku tulis / Google Form	Daftar pesanan pelanggan, ukuran, dan waktu pemesanan
Formulir Bahan & Biaya Produksi	Mencatat pembelian bahan dan total biaya produksi per pesanan	Lembar manual / Spreadsheet	Daftar bahan, harga beli, total biaya per item
Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP)	Menghitung HPP berdasarkan bahan dan estimasi waktu pengerjaan	Tabel HPP manual / Excel	Rincian HPP per jenis pakaian, dasar penetapan harga jual
Laporan Keuangan Bulanan	Menjumlahkan total pengeluaran dan pemasukan serta laba	Rekap bulanan manual / Excel	Laporan pendapatan, pengeluaran, dan estimasi keuntungan
Jadwal Pencatatan Harian	Menjadwalkan pencatatan secara rutin di akhir hari produksi	Buku kerja harian / Google Docs	Disiplin pencatatan harian, arsip kegiatan dan produksi

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

Rancangan sistem ini juga disusun dengan mempertimbangkan ketersediaan perangkat yang umum digunakan oleh pelaku UMKM, seperti smartphone dan laptop sederhana. Kemampuan sistem untuk berjalan pada perangkat yang terbatas menjadi salah satu faktor kunci agar dapat diadopsi secara luas dan efisien di lingkungan usaha mikro. Pendekatan ini sejalan dengan rekomendasi Firman & Sriningsih, (2025) , yang menekankan bahwa keberhasilan adopsi system informasi akuntansi pada UMKM sangat dipengaruhi oleh ketersediaan perangkat sederhana, seperti laptop bekas, smartphone, dan spreadsheet, yang mudah diakses oleh pelaku usaha kecil.

Tabel 3. Format Rancangan Pencatatan Pesanan

Tanggal Pesan	Nama Pelanggan	Jenis Pakaian	Ukuran	Estimasi Selesai	Harga Jual (Rp)	Status Pembayaran
01/01/2025	Ibu Rina	Gamis Rempel	L	06/01/2025	135.000	Lunas
04/01/2025	Ibu Nani	Blouse Sifon	M	08/01/2025	120.000	Belum Lunas
12/02/2025	Ibu Lela	Baju Kurung Anak	S	15/02/2025	95.000	Lunas
18/03/2025	Ibu Tia	Gamis Bordir	XL	25/03/2025	155.000	Lunas
06/04/2025	Ibu Desi	Blouse Rempel	M	10/04/2025	110.000	DP 50%

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Tabel 4. Format Formulir Bahan & Biaya Produksi

Tanggal	Nama Pelanggan	Jenis Kain	Jumlah (m)	Harga per m (Rp)	Total Biaya (Rp)	Biaya Tambahan	Total Produksi (Rp)
01/01/2025	Ibu Rina	Katun Jepang	2,5	18.000	45.000	10.000 (benang)	55.000
04/01/2025	Ibu Nani	Sifon Polos	2	22.000	44.000	12.000 (kancing, dll)	56.000
12/02/2025	Ibu Lela	Katun Lokal	2	15.000	30.000	8.000	38.000
18/03/2025	Ibu Tia	Katun Motif Bordir	3	25.000	75.000	15.000	90.000
06/04/2025	Ibu Desi	Katun Rapon	2,5	20.000	50.000	10.000	60.000

Sumber: Data diolah Peneliti (2025)

Tabel 5 Format Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP)

Tanggal	Nama Pelanggan	Biaya Bahan (Rp)	Upah Jahit (Rp)	Total HPP (Rp)	Harga Jual (Rp)	La
01/01/2025	Ibu Rina	55.000	50.000	105.000	135.000	3
04/01/2025	Ibu Nani	56.000	45.000	101.000	120.000	1
12/02/2025	Ibu Lela	38.000	32.000	70.000	95.000	2
18/03/2025	Ibu Tia	90.000	60.000	150.000	155.000	:
06/04/2025	Ibu Desi	60.000	50.000	110.000	110.000	

Sumber: data diolah Peneliti (2025)

Tabel 6. Format Pencatatan Harian Produksi & Kas Masuk

Tanggal	Nama Pelanggan	Jenis Pakaian	Status Jahit	Pembayaran Masuk (Rp)	Keterangan
01/01/2025	Ibu Rina	Gamis Rempel	Selesai	135.000	Lunas DP 50%
04/01/2025	Ibu Nani	Blouse Sifon	Dalam proses	60.000	Pembaya diterima p
12/02/2025	Ibu Lela	Baju Kurung Anak	Selesai	95.000	Selesai c
18/03/2025	Ibu Tia	Gamis Bordir	Selesai	155.000	lunas DP 50%
06/04/2025	Ibu Desi	Blouse Rempel	Belum dijahit	55.000	dijadwalkan minggu di

Sumber: data diolah Peneliti (2025)

Tabel 7 Format Laporan Keuangan Bulanan Sederhana (Januari-Juni 2025)

Bulan	Total Penjualan (Rp)	Total Pengeluaran (Rp)	Total HPP (Rp)	Keuntungan Bersih (Rp)	Jumlah Pesanan
Januari 2025	255.000	101.000	206.000	49.000	2
Februari 2025	95.000	38.000	70.000	25.000	1
Maret 2025	155.000	90.000	150.000	5.000	1
April 2025	110.000	60.000	110.000	0	1
Mei 2025	140.000	58.000	115.000	25.000	1

Sumber: Data diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan hasil implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sederhana selama enam bulan, sistem pencatatan manual berbasis format tabel dan spreadsheet terbukti efektif dalam membantu pemilik usaha mendokumentasikan aktivitas produksi dan keuangan secara lebih terstruktur. Penggunaan modul-modul pencatatan seperti formulir bahan dan biaya, laporan Harga Pokok Produksi (HPP), serta laporan bulanan, telah memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai biaya aktual dan pendapatan usaha. Informasi ini menjadi dasar dalam pengambilan keputusan yang lebih rasional, termasuk dalam hal penetapan harga, evaluasi pesanan, dan pengendalian pengeluaran.

Hal ini sejalan dengan pandangan Mulyadi (2016), yang menyatakan bahwa sistem akuntansi biaya yang baik harus mampu menyediakan informasi yang mendukung proses perencanaan, pengendalian, serta pengambilan keputusan manajerial. Dampak positif ini mulai dirasakan oleh UMKM seperti Rumah Jahit Aulia Modist, yang kini memiliki akses terhadap data keuangan yang lebih akurat dan dapat disandarkan. Agnes, staf pendamping keuangan, turut menegaskan perubahan tersebut:

“Ibu Aulia sekarang lebih bisa mengendalikan biaya karena tahu berapa yang dikeluarkan, berapa yang masuk, dan berapa margin keuntungannya. Itu sebelumnya tidak pernah dihitung.”

Dengan tersedianya informasi keuangan yang terdokumentasi dan mudah diakses, pemilik usaha memiliki landasan yang lebih kokoh untuk mengevaluasi kinerja bisnis dan menyusun strategi usaha ke depan. Ke depannya, sistem ini memiliki potensi untuk dikembangkan ke dalam bentuk aplikasi sederhana berbasis mobile, apabila kapasitas teknologi dan sumber daya memungkinkan. Namun untuk saat ini, rancangan sistem manual ini telah menunjukkan manfaat nyata dalam mengurangi ketergantungan pada intuisi semata, sekaligus mendorong terciptanya kebiasaan pencatatan yang lebih disiplin, akuntabel, dan produktif.

Rancangan SIA sederhana yang diterapkan pada Rumah Jahit Aulia Modist menunjukkan bahwa solusi yang tepat guna tidak selalu membutuhkan teknologi canggih, melainkan

kesesuaian antara sistem dan kapasitas pengguna. Sistem ini menjadi solusi praktis terhadap permasalahan mendasar UMKM mikro, seperti ketidakteraturan pencatatan, tidak terukurnya biaya produksi, dan kesulitan dalam menentukan keuntungan. Dengan pendekatan bertahap dan penggunaan alat yang familiar seperti spreadsheet, pelaku usaha mulai membangun kesadaran pentingnya pencatatan keuangan dan efisiensi biaya secara sistematis.

Lebih dari sekadar alat pencatat, SIA sederhana ini berperan sebagai fondasi awal bagi literasi keuangan dan profesionalisasi pengelolaan usaha mikro. Keberhasilan awal ini membuka peluang replikasi dan pengembangan sistem serupa pada UMKM lain dengan karakteristik yang sama. Dengan demikian, rancangan SIA sederhana tidak hanya menjawab kebutuhan operasional sehari-hari, tetapi juga menjadi strategi pemberdayaan yang relevan dalam mendukung keberlanjutan dan daya saing UMKM di tengah tantangan ekonomi yang dinamis.

SIMPULAN

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sederhana di Rumah Jahit Aulia Modist terbukti meningkatkan efisiensi pengelolaan biaya, transparansi keuangan, dan kualitas pengambilan keputusan usaha. Sistem ini membantu pelaku UMKM mencatat biaya produksi secara terstruktur, menetapkan harga jual secara lebih akurat, serta mendorong pergeseran dari keputusan berbasis intuisi menuju keputusan berbasis data. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain keterbatasan waktu pencatatan, minimnya dukungan teknologi, dan fokus pada satu objek usaha. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan sistem berbasis digital yang mudah diakses serta menguji penerapannya pada berbagai sektor UMKM guna memperoleh temuan yang lebih general dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Destianati, R. (2025). *Rancangan Sistem AKuntansi Umkm Berbasis Microsoft Excel Sesuai Sak Emkm*.
- Faizah, Y. (2025). *View of Implementation of Production and Cost Accounting Systems to Strengthen MSME Competitiveness_ Seblak Prasmanan Ceu Nia.pdf*. <https://doi.org/https://doi.org/10.56799/ekoma.v5i2.1> 2016
- Faizah, Y. N., Medistya, F., Priyono, A., Toyyib, M., Surabaya, P. N., Achsin, K., & Tomo, H. (2024). EFFECT OF COMPANY GOVERNANCE ON REPUTATION OF SYARIAH BANKING IN INDONESIA PERIOD 2017-2022. In *21 // (Vol. 6, Issue 1)*.
- Firman, & Sriningsih, E. (2025). Meningkatkan Efektivitas Keputusan Manajerial Di UMKM Melalui Sistem Informasi Akuntansi Dan Sdm Berkualitas. *YUME: Journal of Management*, 8(1), 1284–1286.
- Holifah, N., Ikmal, N. M., & Indriastuti. (2025). PPM PENGUSAHA KECIL T-SHIRT CRAWL AND JACK DALAM. *IKATAN ALUMNI DOSEN MAGANG KEMENRISTEKDIKTI TAHUN 2017, 04(02)*, 116–129.
- Irvanitha, A. S., Subroto, B., & Baridwan, Z. (2021). Tenure audit effect on timeliness of financial statement publication with industry specialist auditors as moderating. *International Journal of Research in Business and Social Science*, 10(8), 327–337.
- Mulyadi, R. (2016). Pengaruh Corporate Governance

- terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 3(1).
- Nur Faizah, Y., Medistya Anke Priyono, F., Toyyib KAP Achsin Handoko Tomo Malang, M., & Sakti Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngudia Husada Madura, E. (2024). TANTANGAN DAN PELUANG DALAM PENELITIAN ANTI-MONEY LAUNDERING DENGAN PENDEKATAN BIBLIOMETRIC APPROACH. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 24, 2623–2650. <https://doi.org/10.30596/16206>
- Nurdiansyah, R., Sulaeman, & Nurodin, I. (2024). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Kasus pada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Surade Kabupaten Sukabumi). *Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 470–478.
- Nurhasanah, S., Santoso, W. P., & Puri, P. A. (2024). Penerapan Aplikasi Akuntansi pada UMKM. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 3548–3559. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.5151>
- Rahmawati, T., Septianingsih, D. S., Oktaviani, K. V., Subagja, M. Z., Andini, N. A., & Damayanti, N. (2024). Aplikasi SIAPIK untuk Mengakses Pembiayaan dan menjaga Keberlanjutan Usaha. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat (Pamas)*, 8(3), 217–229. <https://doi.org/10.52643/pamas.v8i3.4815>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems-International Edition*.
- Sakti, E., Faizah, Y. N., Toyyib, M., Tinggi, S., Kesehatan, I., Madura, N. H., Surabaya, P. N., Achsin, K., & Tomo, H. (2024). Pengaruh Gimmicks in Earnings manipulation shenanigans Terhadap Nilai Perusahaan. In *Indonesian Journal of Auditing and Accounting (IJAA) 2024* (Vol. 1, Issue 1). www.jurnal.iapi.or.id
- Saragih, A. E., Ratnawati, & Ivander, F. (2024). Peningkatan kapasitas umkm melalui pendampingan keuangan dan pengelolaan usaha pada umkm himpun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 4(2), 194–202.
- Sidiq, C. A., & Firdaus, M. (2020). Aplikasi Penghitung Harga Satuan Produk Offset Untuk Ukm Percetakan Berbasis Desktop Menggunakan Delphi. *KONVERGENSI*, 16(2), 90–100.
- Toyyib, M., Faizah, Y. N., A'la, M., & Ismail, M. (2020). Potential Use of Assets in Small Business Restaurants in Indonesia. In *International Colloquium on Forensics Accounting and Governance (ICFAG)* (Vol. 1, Issue 1).
- Wilkinson, J. W. (1989). *Accounting information systems: Essential concepts and applications*. John Wiley & Sons, Inc.